



Covid-19 di DIY Tak Terbendung 78 Shelter Disiapkan

YOGYA (KR) - Melonjaknya kasus positif Covid-19-DIY membuat Pemda DIY menyiapkan 78 titik shelter atau tempat penampungan sementara di tingkat kapanewon (kecamatan). Penyiapan tersebut dilakukan dengan kerja sama Dinas Sosial, Dinas Kesehatan dengan Kabupaten/Kota se-DIY. Namun shelter ini disiapkan dengan baik agar tidak terjadi kluster baru.

Kepala Dinsos DIY Endang Patmintersih berharap penambahan kasus Covid-19 dapat dikendalikan, sehingga tidak perlu melakukan penambahan shelter lagi. "Nanti dilihat perkembangan yang ada di lapangan, karena untuk saat ini sudah banyak shelter yang mulai penuh. Mengingat kenaikan kasus setiap harinya mengalami kenaikan cukup signifikan," kata Endang di Yogyakarta, Kamis (16/6).

Endang menyatakan pihak pemerintah kabupaten/ kota telah siap untuk mengaktifkan shelter di tingkat kapanewon sisanya. Koordinasi berkaitan dengan itu terus dioptimalkan dengan kabupaten/kota untuk memastikan layanan dilakukan dengan baik.

"Kami sudah berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait dokter, petugas laundry, APD sudah disiapkan semua termasuk permakanan. Jadi disana nanti akan ada dokter, pendampingan psikolog, kemudian petugas laundry sampai koordinator pengelola shelter. Selain itu kami juga menyiapkan APD, vitamin dan kebutuhan pasien lainnya termasuk permakanan," terangnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembajun Setyaningastutie menyampaikan pihaknya mengirimkan tenaga kesehatan (nakes) yang akan memantau kondisi pasien-pasien oleh Puskesmas sampai kondisi fisik pasien. Dinsos pun bertugas memastikan distribusi logistik ataupun hal-hal yang diperlukan di shelter dapat dikomunikasikan, bukan dipenuhi 100 persen. Jadi ada koordinasi termasuk aparat setempat harus bersama-sama," ujarnya.

Sedangkan kasus positif, Kamis (16/6) kemarin, terus mengalami penambahan cukup signifikan. "Penambahan kasus harian yang mencapai 500 kasus kemarin tidak boleh disepelekan. Memang jika dilihat secara sekilas ang-

kanya lebih kecil dibanding provinsi lain, tapi kalau lihat persentase dari jumlah penduduk, kita tergolong cukup banyak. Untuk itu, testing dan tracing harus terus ditingkatkan, selain itu juga dengan memperbanyak vaksinasi. Kita lakukan vaksinasi secara lebih masif lagi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Dra K Basara Aji dikantornya di Kompleks Kepatihan, Kamis (17/6).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 270 kasus maka total sebanyak 44.843 kasus. Sedangkan kasus meninggal pun mengalami lonjakan signifikan sebesar 18 kasus, dengan demikian total kasus meninggal di DIY bertambah 1.330 kasus dari hasil verifikasi * Bersambung hal 7 kol 5

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

78 Shelter

Sambungan hal 1

data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/ Kota.

"Kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini tinggi dengan rincian riwayat yaitu 451 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 105 kasus pemeriksaan mandiri, 32 kasus belum ada informasi riwayat penularan, 4 kasus perjalanan luar daerah dan 3 kasus skrining karyawan kesehatan," tuturnya.

Sedangkan Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total mencapai 71,84 persen dengan rincian BOR Isolasi telah melewati batas mencapai 75 persen dan BOR ICU mencapai 58,3 persen," imbuh Berty.

Terpisah, perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo mengakibatkan

BOR di RS Rujukan Covid naik sebesar 87,5 persen. Sementara kasus Covid-19 per 17 Juni ada penambahan 50 orang.

"BOR sebesar 87,6 persen terdapat di Bangsal di RSUD Wates kapasitasnya 30 terisi 24, antrean IGD 8. RSUD NAS kapasitas 10, terisi 10, antrean IGD 1," ucap Jun. Bicara Gugus Tugas Kabupaten Kulonprogo drg Bining Rahayujati MKes, Kamis (17/6).

Diakui Bining, pekan kedua bulan Juni kasus Covid-19 memang terjadi peningkatan. Mayoritas kasus yang baru adalah hasil tracing. Tapi di sisi lain adapula tren penemuan kasus suspek meningkat, artinya orang yang sakit kemudian memeriksakan diri, bukan karena tracing.

(Ira/Ria/Wid/Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005